

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setiap anak, tentu memiliki bakat dan potensi yang berbeda-beda. Anak membawa karakter masing-masing, untuk itu sebagai pengajar tentu harus mempunyai metode-metode yang digunakan untuk mengatasi masalah-masalah pada anak didiknya. Berdasarkan dari hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di TK-TPA dan Kelompok Bermain Ananda Ceria Yogyakarta, pengajar selalu memberikan variasi-variasi saat berkegiatan, misalnya dengan metode bermain, supaya siswa tidak mengalami kebosanan dalam berlatih. Berbagai variasi juga diberikan pengajar dengan menandai masing-masing angklung dengan warna berbeda agar memudahkan anak dalam mengingat, sekaligus mengajarkan macam-macam warna pada anak didik.

Kendala yang dihadapi anak didik selama pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di TK-TPA dan Kelompok Bermain Ananda Ceria Yogyakarta adalah pada masalah memegang angklung dengan baik dan akurat untuk membaca notasi lirik lagu Ibu Kita Kartini. Berbagai kesulitan anak didik, pengajar memiliki cara untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui metode latihan dan simulasi. Pengajar selalu memberikan motivasi, perumpamaan dan pengulangan materi kembali supaya siswa menjadi paham

dan bisa. Selain itu, pengajar juga bekerjasama dengan guru pembimbing dan orangtua dalam mendukung anak didik belajar musik angklung.

## **B. Saran**

Berdasarkan observasi dan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberi beberapa saran atau masukan yang nantinya bisa digunakan untuk perkembangan proses pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di TK-TPA dan Kelompok Bermain Ananda Ceria Yogyakarta di masa mendatang, saran-saran tersebut antara lain:

1. Perlunya fasilitas pendukung untuk pelaksanaan ekstrakurikuler musik angklung, khususnya ruangan khusus musik. Hal ini dimaksudkan supaya anak didik dapat berlatih dengan fokus dan nyaman. Sehingga hasil yang diharapkan dalam penggarapan lagu-lagu di akhir pembelajaran ekstrakurikuler dapat maksimal.
2. Pengajar perlu melakukan pendekatan dan kepada orang tua siswa untuk turut mendukung pembelajaran dengan mengingatkan putra-putrinya untuk belajar kembali materi yang telah diajarkan agar dipelajari kembali dirumah, khususnya notasi-notasi lagu yang akan digarap.
3. Perlu diperbanyak pengadaan ruang-ruang apresiasi seperti *workshop*, *masterclass*, agar para siswa lebih terpacu dan semakin bersemangat untuk berpartisipasi aktif dan berkegiatan dalam ekstrakurikuler musik angklung. Selain itu, perlu didatangkan guru tamu yang ahli di bidang musik atau kesenian angklung agar anak didik mendapatkan ilmu baru yang dapat menjadi bekal di ekstrakurikuler berikutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Atmadibrata. 2006. *Kesenian di Jawa Barat Menjelang Pembangunan Kebudayaan Nasional*. Tulisan di Buletin Kebudayaan Jawa Barat "Kawit" edisi nomor 49 tahun 2006.
- Cosmas, Kusmargono. 2012. *Mari Belajar Angklung*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Dalyono. 1994. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1994. *Kurikulum Pendidikan Dasar (GBPP)*. Jakarta: Depdikbud.
- Diana, Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Oemar, Hamalik. 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: UPI.
- John M. Ortiz. 2002. *Nurturing Your Child With Music*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- KB Ananda Ceria, dkk. 2015. *Kurikulum Kelompok Bermain Ananda Ceria*. Yogyakarta: KB Ananda Ceria.
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana, Sudjana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Salim, Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cet. 3*. Bandung: Alfabeta.

Tri Ani Hastuti. 2008. *Kontribusi Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Nomor 1 tahun 2008) hlm. 64.

Wahyudi. 2014. *Daeng Soetigna dan Perkembangan Angklung (Tesis)*. Yogyakarta: Program Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.

Wina, Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Yudha M. Saputra. 1998. *Pengembangan Kegiatan Ko- dan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

#### **Sumber Internet:**

<https://jogjabagus.com/sekolah/paudplaygroup/1269.php>

<http://sitikhodijah200492.blogspot.co.id/2014/03/makalah-proses-belajar-dan-pembelajaran.html>

<http://lukmanhakimmyslu.blogspot.co.id/2016/01/makalah-ilmu-pendidikan-tentang-proses.html>

<https://agroedupolitan.blogspot.co.id/2017/02/pembelajaran-angklung.html>

<http://nzhifah.blogspot.co.id/2011/11/bagian-bagian-angklung.html>

<http://www.sahabatkuseni.com/2015/08/cara-membaca-not-angka.html>

<http://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/8708-tahap-tahap-proses-dalam-pembelajaran.html>

<http://eko-aw.blogspot.co.id/2012/04/makalah-strategi-pembelajaran-tahapan.html>